ARTIKEL

EFEKTIVITAS SOSIODRAMAUNTUK MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS X TKJ 1 SMKN 1 NGASEMTAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:

MEI AYATUS SIFA

14.1.01.01.0126

Dibimbing oleh :

1. **GALANG SURYA GUMILANG, M.Pd.**
2. **RESTU DWI ARIYANTO, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandi bawah ini:

Nama Lengkap	: Mei Ayatus Sifa
NPM	: 14.1.01.01.0126
Telepun/HP	: 08563689800
Alamat Surel (Email)	: meisifa2@gmail.com
Judul Artikel	: Efektivitas Sosiodrama untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X TKJ 1 SMKN 1 NGASEM Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP/BK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Kampus I JL. KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Juli 2018
Pembimbing I Galang Surya Gumilang, M.Pd 0731089001	Pembimbing II Restu Dwi Ariyanto, M.Pd. NIDN. 0705128801	Penulis, Mei Ayatus Sifa NPM. 14.1.01.01.0126

EFEKTIVITAS SOSIODRAMAUNTUK MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA KELAS X TKJ 1 SMKN 1 NGASEMTAHUN AJARAN 2017/2018

MEI AYATUS SIFA
14.1.01.01.0126
FKIP- Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: meisifa2@gmail.com
Galang Surya Gumilang, M.Pd. dan Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Sosiodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antara manusia Teknik sosiodrama dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa dalam membuat rencana dan keputusan yang tepat.rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah sosiodrama efektif untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas X SMKN 1 Ngasem tahun ajaran 2017/2018?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimen, desain *one group prettest posttest design* dengan subyek penelitian terdiri dari 7 siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar instrumen angket prokrastinasi akademik, naskah sosiodrama, kuisioner prokrastinasi akademik. Peneliti menggunakanuji*wilcoxon*dan hasil uji tersebut menunjukkan bahwaAsym Sig (2-tailed) menujukkan 0,018 > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa sosiodrama efektif dan layak untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan: (1) Tujuan sosiodrama adalah suatu teknik permain peran untuk,membantu konselor dalam menangani masalah siswa/konseli sehingga siswa dapat mengembangkan pemahan dalam diridan sosialnya, (2) Guru BK perlu memperhatikan sifat dan kebiasaan yang dimiliki siswa karena dengan melakukan konseling kelompok menggunakan teknik sosiodrama siswa dapat mengurangi menunda-nunda mengerjakan tugas-tugasnya dengan tepat waktu.

Kata kunci:sosiodrama, prokrastinasi akademik

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan adalah wahana dalam pembangunan dan pembaharuan kualitas sumber daya manusia. Menurut (Sugiyono, 2012: "pembangunan dan pembaharuan pendidikan Indonesia harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan untuk menghadapi tuntutan perubahan kehidupan global. Perubahan kehidupan yang semakin global membuat siswa menjadi menunda untuk belajar karena malas, berbagai faktor yang memengaruhi salah satunya adalah prokrastinasi. Prokrastinasi yang terjadi pada area akademik disebut sebagai prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik banyak dilakukan oleh pelajar Fibrianti (dalam Uria, 2013). Steel (dalam Uria,2013) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan yang dilakukan oleh individu terhadap tugas atau pekerjaannya meskipun ia tahu bahwa hal ini akan berdampak buruk pada masa depan. Prokrastinasi dapat diartikan sebagai suatu penundaan tugas atau kecenderungan menunda-nunda suatu

pendidik, khususnya kepala sekolah dan guru-guru untuk berusaha menjalin komunikasi yang efektif dengan siswanya dan memberikan teknik sosiodrama dijadikan alat untuk mengatasi siswa yang pekerjaan atau tugas yang terjadi dilingkungan akademik.Banyaknya siswa yang dirugikan disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Astrid(2015) dalam detik Healthpenyebabkan seseorang menunda mengerjakan tugas atau PR ada yang berasal dari faktor internal dan eksternal," fenomena menunda-nunda dikenal sebagai prokrastinasi. Jika berkaitan dengan dunia pendidikan, maka disebut sebagai prokrastinasi akademik. "Penundaan dapat pula terjadi ketika seseorang memiliki preferensi atau lebih memilih mengerjakan tugas-tugas yang kurang mendesak padahal ada tugas lain yang lebih mendesak, atau melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan kemudian menunda tugas yang akan datang ke waktu tertentu yang kadang-kadang bahkan mendekati 'menit terakhir' sebelum batas waktu," jelas menurut Astrid dalam media masa.

Sosiodrama adalah permainan peranan yang ditujukan untuk memcahkan maslaah sosial yang timbul dalam hubungan antara manusia (Romlah 2013). Teknik sosiodrama dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa dalam membuat rencana dan keputusan yang tepat.

Kenyataan tersebut mendorong para eksperimen bisa dikontrol secara ketat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik penelitian dengan menggunakan eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lainmemiliki kemampuan

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

interaksi sosial yang rendah, dikarenakan teknik sosiodrama memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa dalam ditetapkan dan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi memahami seluk beluk kehidupan dan suatu permasalahan sosial atau konflik-konflik sosial.

Dinamika yang tercipta dalam kelompok membuat siswa yang diberi tugas memainkan peran dapat berusaha mengekplorasi perilaku sesuai dengan perannya, sehingga siswa yang semula pemalu, pendiam dapat belajar berbicara di depan kelas dan dihadapan temannya, diharapkan juga terdapat perubahan perilaku pada siswa yaitu siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam menunda-nunda tugas.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data Sugiyono (2012).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen. "Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh kondisi yang terkendalikan" Sugiyono (2012). Teknik ini digunakan karena variabel-variabel yang telah eksperimen bisa dikontrol secara ketat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik penelitian dengan menggunakan eksperimen digunakan untuk mencari pengruh perlakuan terhadap yang lain.

Probability sampling yang dalam macamnya peneliti memilih *purposive sampling*.Teknik *purposive samplingadalah* pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan menentukan sampel pertimbangan tertentu.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang memiliki kualiatas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Tabel 1.1 Data Populasi Penelitian Kelas X TKJ 1 SMKN 1 Ngasem Tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TKJ 1	35

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2012).

Tabel 1.2 Data sampel siswa kelas X TKJ

No	Kelas	Sampel
1	X TKJ 1	7 Siswa

Istrumen yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2012) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen diperlukan suatu alat yang disebut dengan uji validitas. Menurut Sugiyono (2012:172) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendaptkan data valid. Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 36 butir item pernyataan dari skala prokrastinasi akademik diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid sedangkan 16 butir soal dinyatakan tidakValid.

Menurut Sugiyono (2012) pengujian ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability),equivalen*, dan gabungan keduanya. Secara internal reabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji reabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah rumus *Spearman-Brown* dengan teknik belah dua (*Spilt Half)* dengan bantuan SPSS 21.0

Tabel 1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Contribusi Alpha	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	0,887	Reliabel

Menurut Santoso (2014) uji t pada dasarnya untuk menguji satu sampel, uji t pada satu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Namun secara umum, uji t adalah jumlah sampel relatif kecil di bawah 30 buah, sampel yang diambil berdistribusi normal atau mendekati normal, besaran t hitung bisa ditentukan dengan dua kemungkinan yaitu varians kedua populasi yang diuji sama, varians kedua populasi yang diuji berbeda. Uji t satu sampel atau *One Grup Pre Test*ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai tertentu yang diberikan sebagai pembanding berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sampel.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah mengetahui bahwa populasi berdistribusi tidak normal, selanjutnya perlu adanya tindakan yang harus dilakukan peneliti agar data penelitian yang dikumpulkan masih tetap dapat diuji atau dianalisis, yaitu dengan cara melakukan uji t untuk mencari kombinasi *pre-test* dan *post-test* menggunakanmetode statistik non parametrik. dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Wilcoxon*

Tabel 1.5 uji *Wilcoxon*

Test Statistics[a]

	Post – Pre
Z	-2,366[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	,018

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* di ketahui Asym. Sig (2-tailed) bernilai 0,018. Nilai 0,018 > dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa Ha diterima. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan ada efektifitas sosiodrama untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa.

Hipotesis yang diajukan adalah "Apakah ada efektivitas pemberian teknik Sosiodrama terhadap peningkatan Prokrastinasi Akademik siswa Kelas X SMKN 1 Ngasem", artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dalam penelitian ini ada efektivitas sosiodrama untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas X

IV. PENUTUP

Dari pembahasan yang telah ditujukan diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang akan digunakan dalam hal ini adalah Penelitian Kuantitatif. Dengan metode penelitian eksperimen yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one group design*. Penelitian ini dilaksanakan unuk mengetahui efektivitas sosiodrama untuk mengurangi prokrastinasi akademik siswa SMKN I Ngasem tahun ajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astrid. 2015. *Anak Suka Menunda-Nunda Mengerjakan Tugas Sekolah? Kenali* (23/2/2015)– Detikhealth. Jakarata:Ar-Ruzz Media. (Online), Tersedia:https://health.detik.com/read/2015/02/23/122535/2839996/1301/anak-suka-menunda-nunda-mengerjakan-tugas-sekolah-kenali-sebabnya, di unduh 14 Januari 2018.

Romlah. 2013. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok.*. Penerbit Universitas Negeri Malang.

Santoso, S. 2014. *StatistikParametik*. Edisi Revisi. JAKARTA. Gramedia.

Sugiyono. 2012. M*etode Penelitian Pendidikan Pendektan Kuantitatif,Kualitatif, R&D* . Bandung : Alfabeta.

Ursia, N.R, dkk. 2013. *Prokrastinasi Akademik Dan Self-Control Pada Mahasiswa Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Surabaya Fakultas Psikologi,* Universitas Surabaya, Surabaya 60292, Indonesia (Online) Tersediahttps://www.researchgate.net/publication/275715562_Prokrastinasi_Akademik_dan_Self_Control_pada_Mahasiswa_Skripsi_Fakultas_Psikologi_Universitas_Surabaya

.